

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan desain dua kelompok. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini merupakan sebuah desain penelitian yang membandingkan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding yang *nonequivalent*, diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen. Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok (Sugiyono, 2013). Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut,

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
KE	O ₁	X	O ₂
KK	O ₃		O ₄

Keterangan:

KE: Kelompok Eksperimen

KK: Kelompok Kontrol

O₁: Pretest yang dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- O₂: Posttest yang dilakukan pada kelompok eksperimen sesudah perlakuan
- X: Pemberian Perlakuan
- O₃: Pretest yang dilakukan pada kelompok kontrol sebelum perlakuan
- O₄: Posttest yang dilakukan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Christensen menjelaskan variabel adalah karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda di antara organisme, situasi, atau lingkungan (dalam Seniati, Yulianto, & Setiadi, 2011). Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel tergantung adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas (Seniati, Yulianto & Setiadi, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Adapun yang menjadi kedua variabel tersebut adalah :

- Variabel terikat (Y) : Kemampuan Membaca Permulaan
- Variabel bebas (X) : Media *Flash cards*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berarti meletakkan arti suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel (Latipun, 2004). Definisi operasional tiap variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dalam menghafal huruf-huruf konsonan dan vokal, membaca gabungan huruf dalam suku kata, serta membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata yang berpola konsonan-vokal-konsonan-vokal sesuai dengan bunyi-bunyi bahasa dan huruf yang akan digunakan dalam merangkai kata yang terdiri dari a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.

2. Media *Flash cards*

Flash cards merupakan sebuah media yang berbentuk kartu yang berukuran 5x6 cm terdiri dari dua sisi menggunakan gambar berwarna, sisi depan berisikan gambar, poin, dan keterangan dari gambar dan sisi belakang berisi suku kata awal dari keterangan gambar tersebut. Media *flash cards* terdiri dari 8 set yang setiap satu set terdiri dari 5 kartu atau kata yang dilakukan dengan cara permainan.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Eksperimen

Persiapan eksperimen yang harus dilakukan sebelum melaksanakan penelitian antara lain:

- a. Persiapan administrasi (perizinan) dilakukan pada pihak-pihak yang berwenang terhadap penggunaan ruangan kelas. Kondisi ruangan eksperimen pada saat melakukan kegiatan adalah ruangan yang sama,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berbeda hanya pada hari pelaksanaan kegiatan dan pemberian perlakuan.

- b. Persiapan alat ukur untuk *screening* dalam penelitian yaitu, alat ukur terstandar tes inteligensi CPM (*Colours Progressive Matrices*) dan pengenalan beberapa huruf-huruf alfabet.
- c. Persiapan alat ukur eksperimen berupa lembar soal yang berisi tes kemampuan membaca permulaan.
- d. Persiapan tutor yang akan melaksanakan penelitian eksperimen memberikan intruksi dan menguasai alat eksperimen yang digunakan penelitian.
- e. Persiapan alat eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu media *flash cards*. Mempersiapkan modul sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Kartu *flash cards* terdiri dari 8 set kartu, setiap 1 set terdiri dari 5 kartu *flash cards*. Setiap anak membutuhkan waktu selama 5 menit.

2. Pelaksanaan Eksperimen

a. *Screening*

Screening yang dilakukan adalah tes inteligensi dengan menggunakan alat tes intelegensi CPM (*Colours Progressive Matrices*) merupakan salah satu bentuk dari Raven Progressive Matrices. Tes CPM dirancang oleh J.C. Raven pada tahun 1960. CPM merupakan tes inteligensi tersedia bagi anak-anak dari usia 5 sampai 11 tahun yang dapat dilaksanakan secara individu atau kelompok (Anastasi & Urbina, 2007). Materi tes terdiri dari 36 item atau gambar. Item dikelompokkan menjadi 3



kelompok yaitu set A, set Ab dan set B. Tiap item terdiri dari sebuah gambar besar yang berlubang dan dibawahnya terdapat enam gambar penutup. Tugas testi adalah memilih salah satu diantara gambar ini yang tepat untuk menutupi kekosongan pada gambar besar. (Wahyuni, Widyastuti & Fitriyani, 2015). Kategori kecerdasan subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah subjek yang memiliki kecerdasan rata-rata (*average*). Selanjutnya melakukan *screening* yang kedua yakni menggunakan lembar soal yang berupa pengenalan beberapa huruf-huruf alfabet dari setiap subjek penelitian. Huruf yang terdapat pada lembar penyaringan huruf adalah a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u. Pemberian skor dalam penyaringan huruf adalah 1 (satu) untuk huruf yang mampu dilafalkan dan 0 (nol) untuk huruf yang tidak mampu disebutkan.

b. Penentuan Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah satu kelas untuk kelompok eksperimen berjumlah 6 orang siswa TK X Pekanbaru dan satu kelas untuk kelompok kontrol berjumlah 5 orang siswa TK X Pekanbaru.

c. *Pretest*

Pretest dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal membaca permulaan dengan memberikan tes membaca permulaan berdasarkan indikator-indikator kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang digambarkan pada tabel di bawah ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Alat Ukur Kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	Dimensi	Indikator
Kemampuan Membaca Permulaan	Menyebutkan suku kata atau kata yang mempunyai fonem yang sama	- Membaca suku kata yang berpola konsonan-vokal seperti, ba, bi, bu, be, bo dan lain sebagainya
	Membaca kata dengan lengkap dan sederhana	- Membaca kata yang berpola konsonan-vokal-konsonan-vokal seperti susu, mata, bola dan lain sebagainya.

d. Perlakuan

Perlakuan berupa pemberian media *flash cards* kepada subjek penelitian. *Flash cards* yang digunakan dimodifikasi dengan bentuk permainan yang disebut dengan panen es krim. Kartu *flash cards* berjumlah 40 kartu terdiri dari 8 tema dan 5 kartu setiap temanya, satu lembaran panen es krim, stiker es krim dan satu keong. Subjek penelitian akan bermain secara individual dengan dipanggil ke meja tutor satu persatu. Lembaran panen es krim terdiri dari 80 kotak yang tersebar beberapa gambar es krim. Pada kartu *flash cards* terdapat poin yang berguna untuk menjalankan keong pada lembaran panen es krim. Setiap subjek penelitian yang berhenti pada kotak yang terdapat es krim berhak mendapatkan stiker es krim sesuai dengan jenis es krim pada kotak lembaran panen es krim. Pemberian *flash cards* ini berlangsung selama 8

kali pertemuan yang dilakukan 4 kali dalam satu minggu. Media *flash cards* ini akan diberikan oleh guru yang mengajar. Media *flash cards* hanya diberikan pada kelompok eksperimen.

e. *Posttest*

Melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan soal tes membaca permulaan yang berjumlah 48 aitem berdasarkan indikator-indikator kemampuan membaca permulaan yang bertujuan untuk melihat hasil kemampuan membaca permulaan setelah dilakukannya perlakuan.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama (Latipun, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK X Pekanbaru yang berjumlah 83 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel adalah wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling*, yakni teknik pengampilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik



pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari satu kelas kelompok eksperimen berjumlah 6 orang dan satu kelas kelompok kontrol berjumlah 5 orang.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nazir, 2003). Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2005). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 48 aitem soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada subjek penelitian. Tes terdiri dari 40 aitem soal berisi soal suku kata dan 8 aitem soal berisi soal kata-kata sederhana. Cara untuk melihat kemampuan membaca permulaan dengan melihat hasil skor yang diperoleh siswa. Penilaian setiap indikator membaca permulaan memiliki bobot 2 (dua), jika siswa membaca suku



kata dengan benar; skor 0 (nol), jika siswa tidak dapat membaca suku kata; sedangkan skor 4 (empat), jika siswa dapat membaca kata dengan lengkap; dan skor 0 (nol), jika siswa tidak dapat membaca kata dengan benar.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009). Dengan menggunakan teknik observasi memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Adapun jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen.

G. Validitas

Suatu eksperimen dianggap valid bila variabel eksperimen benar-benar mempengaruhi variabel yang diamati dan akibat-akibat yang terjadi pada variabel terikat bukan karena variabel lain. Eksperimen dapat dikatakan valid jika hasil eksperimen itu dapat digeneralisasikan pada populasi lainnya yang berbeda subjek, tempat dan ekologi (Latipun, 2004).

1. Validitas Internal

Validitas internal berkaitan dengan sejauhmana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian (Seniati, Yulianto, & Setiadi, 2011). Berikut adalah beberapa faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mempengaruhi validitas internal, yang diminimalkan serta dikontrol pengaruhnya dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *Proactive history* adalah perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. *Proactive history* pada penelitian ini dikendalikan dengan menyetarakan jumlah subjek eksperimen dan kontrol.
- b. *Experimental mortality* berarti keluarnya subjek pada saat penelitian, seringkali jumlah subjek pada akhir penelitian berkurang dibandingkan ketika awal penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena ada subjek yang meninggal, sakit, kecelakaan atau tidak bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Penurunan jumlah subjek dapat berpengaruh pada perhitungan statistik. Untuk mengatasi hal ini, yang dapat peneliti lakukan adalah dengan mengolah data dari hasil penelitian pada subjek yang mengikuti penelitian dari awal hingga akhir.
- c. *Experimenter effect* berhubungan dengan interaksi antara subjek penelitian dengan eksperimenter. Bias ini dapat disebabkan oleh harapan eksperimenter terhadap hasil penelitian, sehingga secara tidak sengaja berperilaku tertentu yang menyebabkan bias dalam penelitian. Pengendalian terhadap faktor ini adalah dengan menggunakan tutor dan tester pada saat penelitian berlangsung.

2. Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Untuk instrument yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan



materi pengajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau menarik pengembangan instrumen (Sugiyono, 2010). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *judgement expert* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup kawasan isi yang hendak diukur.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis (Nazir, 2003). Teknik analisis data yang digunakan dalam mengukur penelitian ini adalah *Mann-Whitney*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua sampel independen (Sugiyono, 2008). Analisis dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputersasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.